

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan kemudian mendeskripsikan data dan fakta tentang menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online dengan media video pembelajaran di kelas 1.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam jurnal Pupu Saeful Rahmat yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>1</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data bukan menghasilkan kesimpulan berupa angka-angka.

Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang data nya diambil dari ucapan seseorang yang diteliti dan dari pengamatan perilaku kemudian kesimpulannya berupa data bukan berupa angka-angka.

---

<sup>1</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, JanuariJuni 2009, hal 2-3

Sejalan dengan definisi di atas, Krik dan Miler mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial secara fundamental bergabung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun peristilahannya.<sup>2</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang harus menggunakan pengamatan, wawancara, dokumentasi objek penelitian sehingga akan mendapatkan data yang rinci.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya sesuatu aspek fenomena sosial tertentu, dan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu variable, gejala atau keadaan dengan apa adanya, bukan dimaksud untuk menguji suatu hipotesis.

Dalam penelitian deskriptif, terdapat 4 tipe, yakni survey, studi kasus, penelitian korelasional dan penelitian kausal. Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.<sup>4</sup>

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.1-2

<sup>3</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal. 19

<sup>4</sup> Surharsimi Arikunto, *Manajemen Penenlitan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 310

dokumentasi obyek penelitian sehingga akan mendapatkan hasil berupa data bukan berupa tulisan angka-angka.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengamati kondisi yang sebenarnya yang ada di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yaitu mengenai menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video di kelas 1. Di dalam menentukan skripsi ini tentu tidak ada manipulasi dan dilakukan secara wajar serta alami sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Skripsi ini peneliti gunakan karena data dan sumber data yang diperoleh berupa narasi dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan pengamatan dan observasi. Skripsi ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video di kelas 1 yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan dan pendengaran.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moelog bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul

---

<sup>5</sup> Moloeg J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 87-19

data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>6</sup>

Jadi dapat dipahami, bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung untuk melakukan pengamatan secara langsung bagaimana guru melakukan pembelajaran online dan bagaimana proses pembelajaran online yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*.

Selain itu peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan di lembaga madrasah tersebut seperti kepala madrasah, wali kelas 1, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1. Dan juga melakukan observasi dan dokumentasi. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi dengan jelas dan pasti yang terjadi di lapangan. Dengan hal tersebut, peneliti mengetahui dengan pasti mengenai peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video di kelas 1. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data di lapangan serta menjaga ketertiban

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 147

dan menghindari sesuatu yang merugikan subyek penelitian dan mengganggu proses pembelajaran.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang Peningkatan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Menggunakan Media Video Pembelajaran di kelas 1. Tempat penelitian dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Yang berlokasi di Desa Wates RT 02 RW 03 Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung. Hal ini diketahui langsung oleh peneliti berdasarkan observasi langsung pada lokasi penelitian tersebut, beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi penelitian ini antara lain:

1. MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung mempunyai prestasi dan mutu yang cukup baik.
2. MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dalam pembelajaran pandemi saat ini menggunakan media video pembelajaran untuk mendukung pembelajaran online saat ini.
3. MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung letaknya yang strategis dan mudah untuk di akses kendaraan.

Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut menarik peneliti untuk meneliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam metode penelitian kualitatif adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, bahkan dapat berupa gambar atau foto ataupun segala

hal yang dapat berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian yang disusun.<sup>7</sup> Sumber data adalah segala hal baik berupa tulisan, gambar atau ucapan yang dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:<sup>8</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi, kemudian data tersebut dicatat untuk nantinya digunakan pada tahap selanjutnya dalam penelitian ini. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di sekolah dan beserta jajarannya yang dipandang terkait dan dapat memberikan data dalam penelitian ini.

Peneliti mengumpulkan data secara narasi sebagai hasil gabungan dari apa yang dilihat dan didengar untuk kemudian nantinya dicatat secara rinci oleh peneliti dengan tanpa ada satupun yang tertinggal. Sehingga informasi dalam penelitian ini dapat teruji keabsahannya dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengambilan data primer peneliti ini dapat menggunakan perekam suara ataupun menulis jawaban yang telah diberikan informan dalam wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai pihak nantinya akan disimpulkan sendiri oleh peneliti.

---

<sup>7</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 146.

<sup>8</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 41-

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, wali kelas 1, peserta didik kelas 1 dan wali murid kelas 1, utamanya guru kelas yang mengajar, peserta didik dan pihak yang terkait di dalam penelitian ini.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data penelitian kepada peneliti melainkan memberikan data lewat orang lain, lewat dokumen atau sumber-sumber resmi lainnya. Jadi data sekunder adalah data yang dipulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Informasi yang menjadi data sekunder pada penelitian ini meliputi dokumentasi, bahan yang relevan dengan penelitian ini, serta aktivitas-aktivitas pembelajaran online di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek-aspek yang diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini sumber data dapat diklarifikasikan menjadi 3 bagian, yakni:<sup>9</sup>

- a. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan informasi atau data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara maupun jawaban tertulis melalui pertanyaan. Yang termasuk dalam sumber data ini yaitu kepala madrasah, wali kelas 1, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1.

---

<sup>9</sup> Surharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 47

- b. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang bisamenyajikan gambaran tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Yang menjadi sumber data yaitu tempat dalam penelitian MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- c. Kertas (*paper*) yaitu sumber data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto-foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Yang menjadi sumber data yaitu foto-foto atau tangkapan layar mengenai kegiatan pembelajaran online yang memanfaatkan media video pembelajaran, profil MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, nama-nama peserta didik kelas 1.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan yang digunakan pada kondisi saat ini antara lain metode observasi, wawancara dan dokumen.

##### 1. Obsevasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hal.42.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk pengumpulan data, karena peneliti ingin melakukan pengamatan langsung pada situasi yang benar-benar terjadi. Sedangkan hal-hal yang ingin peneliti observasi mengenai menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran di kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan dengan teknik tanya jawab yang akhirnya akan menghasilkan konstruksi makna tentang topik tersebut.<sup>11</sup> Pada penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran kepada Kepala Madrasah, Wali kelas 1 yaitu Ibu Nining Hidayatul Mubtadiin dan Ibu Novi Dwi Rahmawati, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1. Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan:

---

<sup>11</sup> Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2019), hal. 84

- a. Kepala Madrasah MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dalam wawancara ini penulis mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan media video dalam pembelajaran online yang dilaksanakan di Madrasah tersebut.
- b. Tenaga pendidik (Wali kelas 1) MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dalam wawancara ini penulis mengetahui bagaimana perencanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online, bagaimana pelaksanaan penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online, dan bagaimana sistem evaluasi penggunaan media video pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar pada pembelajaran online.
- c. Peserta didik kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, diwawancarai tentang bagaimana motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran yang diberikan guru di grup *whatsapp*.
- d. Wali murid kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, diwawancarai mengenai bagaimana peningkatan motivasi putra/putrinya dalam pembelajaran online menggunakan media video pembelajaran yang diberikan guru.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data primer yang diperoleh dengan wawancara. Dengan data yang didapatkan dengan teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun data yang dikumpulkan peneliti pada metode dokumentasi sebagai berikut:

- a) Letak geografis dan tata bangunan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- b) Sejarah, visi, misi dan tujuan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- c) Struktur organisasi MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- d) Sarana dan prasarana MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- e) Catatan perkembangan peserta didik.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.161

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Susan Stainback analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data interaktif terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

### 1. Reduksi data

Menurut sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methos*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hal. 332-333

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data *display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Verification*/ Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam satu tahap yaitu analisis data situasi individu. Analisis data situasi individu dilakukan pada objek yang dijadikan penelitian yaitu: MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Dalam menganalisis, peneliti melakukan pemahaman

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.335-343

terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena analisis data dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Guna memeriksa data mengenai peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran online menggunakan media video di kelas 1, berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya.<sup>15</sup>

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan agar hal itu dapat diterapkan, dan memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan. Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*).<sup>16</sup>

Data yang berhasil digali, kemudian dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, dan kebenaran temuan atau data yang diperoleh dari lapangan perlu diadakannya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui kevalidannya. Dalam hal ini peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh Moleong yaitu:

#### **1. Perpanjang keikutsertaan**

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.330

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 320-321

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian hingga pengumpulan data tercapai. Dengan hal tersebut dapat membatasi kekeliruan peneliti. Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskan sesuai dengan data lapangan yang ada dan sesuai dengan prespektif para partisipan.<sup>17</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan informasi dan data. Agar informasi dan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara hal ini tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga madrasah yaitu MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sama. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki hubungan yang akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai dengan narasumber.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di madrasah atau di *whatsapp* grub.

---

<sup>17</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 103

Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian.<sup>18</sup> Peneliti mengupayakan untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah penemuannya sesuai dengan apa yang tergambar pada konteks dan fokus penelitian, apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap mengenai fokus penelitian dan perspektif para partisipan.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.<sup>19</sup>

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis peneliti dapat bersifat shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan hal tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan data yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang saja sehingga dapat diterima kebenarannya. Dalam penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dari data dokumentasi.

Trianggulasi dilakukan dengan tiga strategi yakni:<sup>20</sup>

---

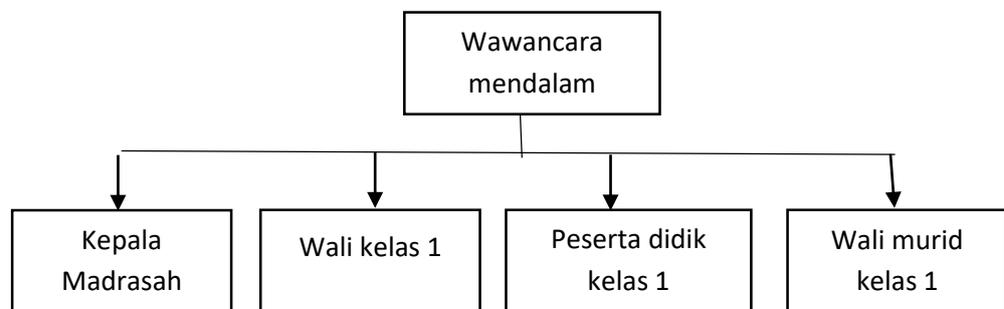
<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 330-327

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 327

- a. Trianggulasi sumber, yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menanyakan kebenaran data kepada informan satu dengan yang lainnya, dalam penelitian ini mencari informasi dari kepala madrasah, wali kelas 1, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1.

**Bagan 3.1**  
**Trianggulasi Sumber.**



- b. Trianggulasi teknik, yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi ataupun dokumentasi dari sumber yang sama.
- c. Trianggulasi waktu, yakni menguji kredibilats data dilakukan pada waktu atau kesempatan yang berbeda, pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dari paparan di atas dapat dipahami, jika dalam trianggulasi ada 3 strategi yang dapat dilakukan, yakni dengan trianggulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu yang digali dari banyak sumber.

Lebih banyak sumber lebih baik. Kemudian triangulasi teknik dilakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda. Dalam melakukan pengecekan atau pemeriksaan dilakukan tidak hanya dengan satu teknik saja. Kemudian triangulasi waktu, dalam pengecekan data dilakukan pada waktu yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan lebih dari satu sumber data, yakni Kepala Madrasah, Wali kelas 1, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1 dan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapat data dari sumber yang sama, teknik tersebut yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapat data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Meminta surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
  - b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni kepada pihak MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
  - c. Konsultasi dengan guru kelas ataupun pihak berwenang yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

- d. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Menyusun instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang ada.
    - b. Melakukan observasi di sekolah mengenai proses pembelajaran online yang dilakukan oleh guru kelas 1.
    - c. Melakukan pengamatan pada pembelajaran online yang dilakukan melalui grub *whatsapp*.
    - d. Peneliti mengisi instrument observasi berdasarkan pengamatan.
    - e. Melakukan wawancara kepada informan yaitu wali kelas 1, peserta didik kelas 1, dan wali murid kelas 1.
    - f. Peneliti melakukan metode dokumentasi untuk mendapatkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data hasil belajar peserta didik, dan data kegiatan belajar mengajar.
    - g. Peneliti kemudian mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
    - h. Melakukan analisis data secara keseluruhan. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.
    - i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data,
    - j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporanya
  3. Tahap akhir

Penulisan laporan penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah kemudian disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung.